

# **JUKNIS FINAL LOMBA ADZAN**

## **A. PENJELASAN**

1. Lomba keagamaan Islam merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan kecintaan peserta didik terhadap syiar Islam melalui seni membaca Al-Qur'an dan adzan.
2. Pada ajang Gebyar Lustrum ke-9 SMAN 1 Pleret ini, lomba keagamaan diharapkan dapat menjadi sarana pembinaan karakter religius, kepercayaan diri, serta pengembangan bakat peserta didik dalam bidang keislaman.
3. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan mampu menampilkan kemampuan terbaiknya dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Islami, sportivitas, dan adab selama perlombaan berlangsung.

## **B. MATERI LOMBA**

Lomba adzan dan iqomah merupakan ajang untuk menampilkan kemampuan peserta dalam melafalkan adzan dan iqomah dengan baik dan benar sesuai kaidah bacaan dalam Islam. Peserta diharapkan mampu menunjukkan ketepatan makhraj, tajwid, penguasaan lagu atau nada adzan, serta penghayatan dalam menyerukan panggilan salat. Selain sebagai bentuk kompetisi, lomba ini juga menjadi sarana syiar Islam dan pembentukan karakter religius peserta didik.

## **C. TEKNIS PELAKSANAAN**

1. Peserta hadir 30 menit sebelum acara dimulai
2. Peserta wajib mengikuti acara pembukaan
3. Peserta mengenakan pakaian muslim yang rapi, sopan, memakai peci, serta mendukung penampilan peserta secara Islami.
4. Peserta tidak diperbolehkan menggunakan alat bantu dengar
5. Urutan tampil berdasarkan undian

## **D. PERATURAN ATAU SANKSI**

### **1. KEIKUTSERTAAN PESERTA**

- a. Peserta wajib tampil secara mandiri tanpa bantuan orang lain selama pelaksanaan lomba.
- b. Peserta wajib menjaga sikap, adab, dan sportivitas selama perlombaan berlangsung.

### **2. PENETAPAN ATAU KEPUTUSAN JURI**

- a. Jika terjadi pelanggaran, maka juri berhak memberikan sanksi berupa pengurangan nilai hingga diskualifikasi.

b. Keputusan juri bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

**E. BOBOT PENILAIAN**

<b>NO</b>	<b>MATERI</b>	<b>BOBOT</b>
1.	Tajwid	40%
2.	Fashohah	30%
3.	Suara dan lagu	30%

# **JUKNIS FINAL LOMBA SENI BACA AL-QUR'AN (TILAWAH)**

## **A. PENJELASAN**

1. Lomba keagamaan Islam merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan kecintaan peserta didik terhadap syiar Islam melalui seni membaca Al-Qur'an dan adzan.
2. Pada ajang Gebyar Lustrum ke-9 SMAN 1 Pleret ini, lomba keagamaan diharapkan dapat menjadi sarana pembinaan karakter religius, kepercayaan diri, serta pengembangan bakat peserta didik dalam bidang keislaman.
3. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan mampu menampilkan kemampuan terbaiknya dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Islami, sportivitas, dan adab selama perlombaan berlangsung.

## **B. MATERI LOMBA**

Lomba tilawah Al-Qur'an merupakan kegiatan membaca ayat suci Al-Qur'an dengan memperhatikan kaidah tajwid, fashahah, keindahan suara, dan lagu bacaan. Melalui lomba ini, peserta diharapkan mampu menampilkan bacaan Al-Qur'an yang tartil, indah, dan penuh penghayatan sehingga pesan dan keagungan ayat suci dapat tersampaikan dengan baik kepada pendengar. Selain meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, kegiatan ini juga bertujuan menumbuhkan kecintaan generasi muda terhadap Al-Qur'an.

## **C. TEKNIS PELAKSANAAN**

1. Peserta hadir 30 menit sebelum acara dimulai
2. Peserta wajib mengikuti acara pembukaaan
3. Peserta mengenakan pakaian muslim yang rapi, sopan, memakai peci, serta mendukung penampilan peserta secara Islami.
4. Peserta tidak diperbolehkan menggunakan alat bantu dengar
5. Urutan tampil berdasarkan undian

## **D. PERATURAN ATAU SANKSI**

### **1. KEIKUTSERTAAN PESERTA**

- a. Peserta wajib tampil secara mandiri tanpa bantuan orang lain selama pelaksanaan lomba.
- b. Peserta wajib menjaga sikap, adab, dan sportivitas selama perlombaan berlangsung.

## 2. PENETAPAN ATAU KEPUTUSAN JURI

- a. Jika terjadi pelanggaran, maka juri berhak memberikan sanksi berupa pengurangan nilai hingga diskualifikasi.
- b. Keputusan juri bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

## E. BOBOT PENILAIAN

NO	MATERI	BOBOT
1.	Tajwid	40%
2.	Fashohah	30%
3.	Suara dan lagu	30%

# JUKNIS FINAL LOMBA BACA PUISI

## A. PENJELASAN

1. Seni baca puisi merupakan kemampuan menampilkan puisi secara lisan dengan memperhatikan unsur ekspresi, intonasi, ritme, serta penghayatan emosi. Kegiatan membaca puisi menjadi bentuk pengalihwahan karya sastra puisi ke dalam seni pertunjukan sehingga pembaca tidak hanya menyampaikan teks, tetapi juga menghadirkan makna dan pesan penyair kepada penonton melalui penghayatan yang mendalam. Dalam seni baca puisi, unsur penting yang perlu diperhatikan meliputi penghayatan, ekspresi, variasi warna suara, serta gerak tubuh yang mendukung penampilan.
2. Pada ajang Gebyar Lustrum ke-9 SMAN 1 Pleret dengan tema “Harmoni dalam Prestasi dan Religi” ini, lomba baca puisi diharapkan mampu menjadi sarana bagi peserta untuk menumbuhkan rasa percaya diri, kecintaan terhadap karya sastra Indonesia, serta kemampuan berkomunikasi dan berekspresi secara kreatif dan artistik.
3. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan mampu menyampaikan pesan, makna, dan emosi yang terkandung dalam puisi sehingga dapat memberikan pengalaman estetik kepada penonton maupun dewan juri.

## B. MATERI LOMBA

1. Materi lomba berupa pembacaan puisi dengan tetap memperhatikan nilai pendidikan, budaya, karakter, dan semangat generasi muda.
2. Peserta diharapkan mampu menampilkan pembacaan puisi yang komunikatif, ekspresif, dan memiliki penghayatan yang kuat terhadap isi puisi.
3. Peserta tidak diperbolehkan mengurangi dan atau menambahkan apapun baik berupa nyanyian, musik, pengulangan larik, dan pengulangan bait tertentu pada puisi yang dibacakan.
4. Peserta tidak diperbolehkan menggunakan alat bantu apapun, baik berupa iringan musik maupun alat bantu lainnya, seperti topeng atau riasan berlebihan yang membuat wajah berubah atau tidak dikenali.
5. Peserta membacakan 2 (dua) puisi: 1 puisi wajib dan 1 puisi pilihan dari daftar puisi-puisi di bawah ini **sesuai dengan puisi yang dibaca pada saat seleksi**:
  - a. Puisi wajib : “Ibu” karya Mustofa Bisri
  - b. Puisi pilihan :
    - 1) “Membaca Tanda-Tanda” karya Taufik Ismail
    - 2) “Kepada Kawan” karya Chairil Anwar
    - 3) “Mari, Mari Belajar Lagi” karya Suminto A. Sayuti

## C. TEKNIS PELAKSANAAN

1. Peserta hadir 30 menit sebelum acara dimulai.
2. Peserta wajib mengikuti acara pembukaan.
3. Peserta mengenakan kostum ataupun aksesoris dengan memperhatikan kesopanan dan kenyamanan saat membacakan puisi sesuai tema puisi yang dibacakan.
4. Peserta tidak diperbolehkan mengurangi dan atau menambahkan apapun baik berupa nyanyian, musik, pengulangan larik, dan pengulangan bait tertentu pada puisi yang dibacakan.
5. Peserta tidak diperbolehkan menggunakan alat bantu apapun, baik berupa iringan musik maupun alat bantu lainnya, seperti topeng atau riasan berlebihan yang membuat wajah berubah atau tidak dikenali.

6. Urutan tampil berdasarkan undian.

#### **D. PERATURAN ATAU SANKSI**

##### **1. KEIKUTSERTAAN PESERTA**

- a. Peserta wajib tampil secara mandiri tanpa bantuan orang lain saat pembacaan puisi.
- b. Peserta wajib menjaga sportivitas selama perlombaan berlangsung.

##### **2. PENETAPAN ATAU KEPUTUSAN JURI**

- a. Jika terjadi pelanggaran, maka juri berhak memberikan sanksi berupa pengurangan nilai hingga diskualifikasi.
- b. Keputusan juri bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

#### **E. BOBOT PENILAIAN**

<b>NO</b>	<b>MATERI</b>	<b>BOBOT</b>	<b>URAIAN</b>
1.	Penghayatan	35%	Peserta mampu menghayati pembacaan puisi dengan ketepatan emosi dan daya konsentrasi.
2.	Vokal dan Intonasi	25%	Peserta mampu membaca puisi dengan artikulasi yang jelas, intonasi yang tepat, serta menguasai dinamika ritme dan tempo.
3.	Ekspresi dan Gestur	20%	Peserta mampu membacakan puisi dengan gestur atau gerak tubuh yang berjiwa dan terjaga serta ekspresi/mimik wajah yang sesuai.
4.	Tafsir	10%	Peserta mampu memahami isi puisi.

### ***Lampiran Puisi Wajib***

#### **“Ibu” karya Mustofa Bisri**

Kaulah gua teduh  
tempatku bertapa bersamamu  
Sekian lama  
Kaulah kawah  
dari mana aku meluncur dengan perkasa  
Kaulah bumi  
yang tergelar lembut bagiku  
melepas lelah dan nestapa  
gunung yang menjaga mimpiku  
siang dan malam  
mata air yang tak brenti mengalir  
membasahi dahagaku  
telaga tempatku bermain  
berenang dan menyelam.

Kaulah, ibu, laut dan langit  
yang menjaga lurus horisonku  
Kaulah, ibu, mentari dan rembulan  
yang mengawal perjalananku  
mencari jejak sorga  
di telapak kakimu.

**(Tuhan, aku bersaksi  
ibuku telah melaksanakan amanat-Mu;  
menyampaikan kasih sayang-Mu.  
Maka kasihilah ibuku  
seperti Kau mengasihi  
kekasih-kekasih-Mu.  
Amin).**

## **Lampiran Puisi Pilihan**

(1)

### **“Membaca Tanda-Tanda” karya Taufik Ismail**

Ada sesuatu yang rasanya mulai lepas dari tangan  
dan meluncur lewat sela-sela jari kita

Ada sesuatu yang mulanya tidak begitu jelas  
tapi kita kini mulai merindukannya

Kita saksikan udara abu-abu warnanya  
Kita saksikan air danau yang semakin surut jadinya  
Burung-burung kecil tak lagi berkicau pergi hari

Hutan	kehilangan ranting
Ranting	kehilangan daun
Daun	kehilangan dahan
Dahan	kehilangan hutan

Kita saksikan zat asam didesak asam arang  
dan karbon dioksida itu menggilas paru-paru

Kita saksikan  
Gunung membawa abu  
Abu membawa batu  
Batu membawa lindu  
Lindu membawa longsor  
Longsor membawa air  
Air membawa banjir  
Banjir air mata

Kita telah saksikan seribu tanda-tanda  
Bisakah kita membaca tanda-tanda?

Allah  
Kami telah membaca gempa  
Kami telah disapu banjir  
Kami telah dihalau api dan hama  
Kami telah dihujani api dan batu  
Allah  
Ampunilah dosa-dosa kami

Beri kami kearifan membaca tanda-tanda

Karena ada sesuatu yang rasanya mulai lepas dari tangan  
akan meluncur lewat sela-sela jari

Karena ada sesuatu yang mulanya tak begitu jelas  
tapi kini kami mulai merindukannya.

(2)

**“Kepada Kawan” karya Chairil Anwar**

Sebelum ajal mendekat dan mengkhianat,  
mencengkam dari belakang 'tika kita tidak melihat,  
selama masih menggelombang dalam dada darah serta rasa,

belum bertugas kecewa dan gentar belum ada,  
tidak lupa tiba-tiba bisa malam membenam,  
layar merah terkibar hilang dalam kelam,  
kawan, mari kita putuskan kini di sini:  
Ajal yang menarik kita, juga mencekik diri sendiri!

Jadi

Isi gelas sepenuhnya lantas kosongkan,  
Tembus jelajah dunia ini dan balikkan,  
Peluk kecup perempuan, tinggalkan kalau merayu,  
Pilih kuda yang paling liar, pacu laju,  
Jangan tambatkan pada siang dan malam

Dan

Hancurkan lagi apa yang kau perbuat,  
Hilang sonder pusaka, sonder kerabat.  
Tidak minta ampun atas segala dosa,  
Tidak memberi pamit pada siapa saja!

Jadi

Mari kita putuskan sekali lagi:

Ajal yang menarik kita, 'kan merasa angkasa sepi,  
Sekali lagi kawan, sebaris lagi:  
Tikamkan pedangmu hingga ke hulu  
Pada siapa yang mengairi kemurnian madu!!!

(3)

**“Mari, Mari Belajar Lagi” karya Suminto A. Sayuti**

Sudah terlampau lama mata kita yang terbuka  
Selalu gagal membaca  
dan rabun pada isyarat-isyarat Cinta  
Kita membaca gelombang hanya ketika pasang  
Kita membaca laut hanya tatkala hati susut  
Kita membaca angin hanya ketika suasana dingin  
Kita membaca badai hanya ketika hati sangsai

Lembaran-lembaran hikayat  
yang ditulis tangan-tangan agung  
hanya kita buka  
ketika hati linglung dan bingung  
Senandung ayat-ayat bergema  
dan menggeliat  
hanya ketika kita merasa hampir tamat  
kita selalu gagal menyelam di telaga hikmat  
kerna kita hampir selalu lupa sangkan-paran alamat

Mari kembali kita belajar membaca  
Membaca diri, membaca untingan kata hati  
Mari kita maknai surat-surat Cinta  
Yang dikirim lewat berbagai cuaca  
Tanpa perangko, kecuali jiwa selalu berjaga  
Mari bangkit berdiri sambil berkaca  
Di keluasan Cakrawala  
Merajut hari, melangkahi pematang senja  
Merambah malam, menyongsong fajar pagi!

# JUKNIS FINAL LOMBA MEMBACA GEGURITAN

## A. PENJELASAN

Lomba membaca geguritan merupakan kegiatan perlombaan yang menilai kemampuan peserta dalam membaca geguritan dengan lafal. Intonasi, ekspresi, dan penghayatan yang baik. Tujuannya Adalah agar peserta mampu menyampaikan isi, makna serta pesan yang terkandung dalam geguritan secara jelas dan menarik. Selain itu merupakan sarana untuk melestarikan Bahasa, sastra dan budaya Jawa.

Pada ajang Gebyar Lustrum ke-9 SMAN 1 Pleret dengan tema “**Harmoni dalam Prestasi dan Religi**”, lomba ini diharapkan menjadi wadah bagi peserta untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya, menumbuhkan kecintaan terhadap budaya daerah serta membangun karakter yang berakhlak dan berprestasi.

## B. MATERI LOMBA

Peserta membacakan 2 (dua) geguritan **sesuai dengan geguritan yang dibuat/ dibaca dalam video seleksi**, 1 geguritan wajib dan 1 geguritan pilihan dari daftar geguritan di bawah ini:

1. Geguritan wajib: Tangise Bawana (Tresno Sukendro)
2. Geguritan pilihan:
  - a. Gurit Buku Guritan (Aming Aminoedhin)
  - b. Mantra Tulak Balak (esWe Sidi)
  - c. Awang-awang (Mas Gampang Prawoto)

## C. TEKNIS PELAKSANAAN

### 1. SELEKSI SECARA LURING

- a. Proses seleksi dilakukan secara luring dengan membaca geguritan secara langsung.
- b. Peserta wajib mengikuti acara pembukaan.
- c. Peserta hadir 30 menit sebelum acara dimulai.
- d. Peserta melakukan daftar ulang dan mengambil no peserta di lokasi lomba sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- e. Menggunakan busana adat Jawa gagrag Yogyakarta.
- f. Peserta tidak menggunakan iringan, tidak teaterikal, tidak membawa alat peraga, tidak membawa musik pengiring.
- g. Peserta lomba tidak boleh memberi pengantar/penutup sebelum atau sesudah membaca geguritan, kecuali menyebutkan judul dan pengarang.
- h. Peserta tidak diperbolehkan menambah, mengurangi, atau mengulang kata dalam naskah.

## D. PERATURAN ATAU SANKSI

### 1. Keikutsertaan peserta :

- a. Peserta wajib hadir di Lokasi lomba.
- b. Peserta membaca geguritan sesuai ketentuan.

### 2. Penetapan atau Keputusan juri :

- a. Jika terjadi pelanggaran, maka Juri berhak untuk memberikan **sanksi** pengurangan nilai hingga diskualifikasi.
- b. Keputusan juri tidak dapat **diganggu gugat**.

### 3. BOBOT PENILAIAN KARYA

<b>NO</b>	<b>MATERI</b>	<b>BOBOT</b>
1.	Wirasa: penghayatan, mimik	30 %
2.	Wirama: irama/ intonasi	25 %
3.	Wicara: pakecapan, artikulasi	25 %
4.	Wibawa: penyajian, gestur, busana	20 %

### 4. PENGHARGAAN KEJUARAAN

1. Uang Pembinaan
2. Piagam
3. Trophy

**Materi Membaca Geguritan**

**Geguritan Wajib**

**Tangise Bawana  
Dening Tresno Sukendro**

Biyen sawah saiki dadi omah

Biyen kali saiki dadi thukulan wesi

Tanduran pakubumi ing ngendi-endi

Endi kaliku kang tansah dadi ilining tirtaa

Endi peksi kang setya tuhu ngidungake endahing pratata

Endi kupu lan kumbang kang tandah ngecup aruming puspita

Sing katon mung motor kang pada kebut-kebutan

Becak bentor bemo jejel riyel sesliweran

Bumiku nangis prasasat adus getih

Adus kringet, banjir waspa kang sumimpen ing Netra

Nggarang ati, gawe panandhang perih lan lara lapa

Karudapeksa jalma manunngsa tanpa subasita

Rasa welas asih mring sapepadha

Duh Gusti....

Apuranen pra kawula kang angkara murka

Kang tansah lena nganiaya mring bawana

Kang tansah lali lamun luput lawan lelakuning ngaurip

Kang tansah nguras ngiris ngupakara isining bawana

*(Kapethik saking majalah Djaka Loadang No. 22 Tahun 2022)*

## Geguritan Pilihan 1

### Gurit Buku Guritan Dening Aming Aminoedhin

Lemari sing kebak buku iku, kandha dene isine kebak ilmu.  
Menawa kowe kabeh gelem macakanthi sregep sabendinane.  
Nanging pranyata malah seneng maca hape, karo sinambi mangan tempe.  
Utawa leyeh-leyeh disambi ngkeyeh.  
    Buku-buku iku kebak ilmu, kandhane para guru ing sekolahan.  
    Sekolahe wis rampung, dadi wis kelangan jluntring.  
    Sabab hape iku, wis kadung gawe mripate kaya dikurung.  
    Ora bisa pindhah kaya liyane,  
    Sabendina byar melek mata sing digoleki mung hapene.  
Buku-buku ana lemari iku, ora mung kebak ilmu.  
Nanging uga ana buku guritan  
Ngemu isi ilmu wejangan arupa sanepan.  
Kadhangkala kudu diwaca,  
supaya urip ora mung nguber impenan nganti kedanan.  
Nganti lali marang Pangeran.

*(Kapethik saking majalah Djaka Loadang No. 41 Tahun 2026)*

## Geguritan Pilihan 2

### Mantra Tulak Balak dening esWe Sidi

Klawan nyebut asma-Ne  
Kawula suwun paduka nyingkirke  
Sukerta, bebendu, sesiku, tulak sarik, ila-ila,  
Miwah memala, sirna ilang sareng tumiyuping maruta  
Maruta kang tumiyup ing wayah surup  
Maruta kang mbenginging ing wengi kang trintim  
Maruta kang mbengung ing wayah bangun, enjing

Kir... sumingkir dening dayaning dikir  
Ning... wening sukma dadya bening  
Awas, eling, heneng, hening  
Sindhem permanen, ayam, ayem tentrem  
Lamun jiwa tansah manut dhawuh Paduka!  
Keklambenan Surjan takwa,  
Kekudhung iketimh iman sampurna.

*(Kapethik saking majalah Djaka Loadang Tahun 2022)*

Awang-awang  
Dening Mas Gampang Prawoto

Rong taun  
Rasane kaya dipasung  
Kamamhka wis ora ana lesung  
Kanggo mbelok rasa nalika wuyung  
Tanana lelana apadene anjangsana  
Bisane ming ngungak saka cendhela  
    Rong taun

Kabrangus ulegan consensus  
Sajroning kakus-kakus karan virus  
Mepes mlebu metune hawa  
Ngampet mudaling swara  
Kang gamblang kareben ora cetha

Rong taun

Anggonku nglangun

Kapanbaya bisa mbundheli wektu

Wewayanganmu

Bakal dakcancang ing tengahing wengi

Ngampet kapang sapejagong

Ngudal akal, ngungkal nalar

Mbabar rasa

Mudhari reruwet jroning anggit

kang kacepit langit.

*(Kapethik saking majalah Djaka Loadang No. 41 Tahun 2026)*

# JUKNIS FINAL LOMBA KRIYA KREATIVITAS LIMBAH

## A. PENJELASAN

- a. Secara spesifik kriya merupakan **karya buatan tangan** (*handmade*) yang memiliki **karakter, nilai, estetika, gagasan (konsep), fungsi, bentuk, dan gaya** yang dibuat dengan tingkat **craftsmanship** yang tinggi dan dalam jumlah yang terbatas. Karya kriya dapat dibuat dengan menggunakan **berbagai jenis material**.
- b. Pada ajang Gebyar Lustrum ke-9 SMAN 1 Pleret ini, proses pembuatan karya kriya menekankan pada **nilai edukasi**, bagaimana peserta **observasi** terhadap karya yang akan dikerjakan, mulai dari **pemahaman material, keterampilan**, dan **pemanfaatan nilai tradisi kedaerahan** sebagai kekayaan budaya lokal sehingga dapat menghasilkan karya yang **unik dan berkarakter**.

## B. MATERI LOMBA

- a. Materi lomba tahun ini berupa pengembangan **benda pakai/fungsional**. Definisi **Benda pakai fungsional** (atau kerajinan fungsi pakai) adalah benda atau produk yang diciptakan dengan mengutamakan fungsi kegunaannya untuk membantu aktivitas sehari-hari, sementara nilai keindahan atau estetikanya hanya berfungsi sebagai unsur pendukung
- b. Pemilihan material dapat **meningkatkan** sekaligus juga **menurunkan** nilai dari sebuah produk kerajinan, sehingga perlu dipertimbangkan secara matang tentang material apa yang akan digunakan untuk berkarya.
- c. Pada lomba ini, produk kerajinan yang dibuat diharapkan dapat memenuhi selera dan kebutuhan **pasar lokal** sekaligus **Internasional**. Proses pengerjaan produk kerajinan ini dilakukan dengan eksplorasi secara **tak terbatas** dan menuntut fungsi, kualitas, kerapian, serta ketelitian yang tinggi.

## C. TEKNIS PELAKSANAAN

### 1. BABAK FINAL

- a. Proses seleksi dilakukan secara LURING.
- b. Peserta melakukan daftar ulang di lokasi lomba sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
- c. Peserta mengambil no peserta.
- d. Peserta membawa Karya yang telah dikirimkan sebelumnya dalam babak penyisihan.
- e. Peserta menyerahkan flash disk pada panitia yang berisi file presentasi (disarankan power point).
- f. Peserta bebas membuat presentasi semaksimal mungkin.

- g. Peserta diberikan waktu maksimal 15 menit untuk presentasi.
- h. Peserta masuk ruangan setelah dipersilahkan.
- i. Peserta diperbolehkan membawa alat dan bahan-bahan pembuatan karya.

#### **D. PERATURAN ATAU SANKSI**

##### **1) Keikutsertaan peserta :**

- a. Peserta wajib hadir di lokasi lomba.
- b. Karya **tidak mengandung** unsur SARA dan pornografi.
- c. Untuk, persiapan presentasi boleh **dibantu orang lain**.

##### **2) Penetapan atau Keputusan juri :**

- a. Jika terjadi pelanggaran, maka Juri berhak untuk memberikan **sanksi** pengurangan nilai hingga diskualifikasi.
- b. Keputusan juri tidak dapat **diganggu gugat**.

#### **E. BOBOT PENILAIAN PRESENTASI DAN KARYA**

<b>NO</b>	<b>MATERI</b>	<b>BOBOT</b>
1.	Penguasaan materi	30 %
2.	Kreativitas presentasi	25 %
3.	Karya yang dibuat	45 %

#### **F. PENGHARGAAN KEJUARAAN**

- 1. Uang Pembinaan
- 2. Piagam
- 3. Trophy